



ANTISIPASI PERSEBARAN COVID-19 DI PASAR TRADISIONAL

Pengunjung Pasar Beringharjo

Diminta Cuci Tangan

PENGUNJUNG dimohon cuci tangan. Tulisan itu terpampang di pintu masuk Pasar Beringharjo Barat Kota Yogyakarta. Para pengunjung diminta mencuci tangan dengan sabun dahulu pada wastafel yang disediakan di Pasar Beringharjo. Langkah tersebut untuk mengantisipasi persebaran virus Corona atau Covid-19 di pasar tradisional yang merupakan titik bertemunya banyak orang.

Masyarakat yang mengunjungi Pasar Beringharjo menyambut baik anjuran dan penyediaan wastafel lengkap dengan sabun cuci tangan di pintu masuk pasar itu. Terbukti pengunjung yang datang cukup tertib antri untuk mencuci tangan di wastafel secara bergantian.

Salah seorang pengunjung Pasar Beringharjo, Fatmi mengapresiasi penyediaan sabun cuci tangan dan wastafel di pintu masuk pasar. Menurutnya mencuci tangan dengan sabun bagi pengunjung itu memberikan rasa aman masyarakat di saat virus Corona yang meluas di berbagai daerah di Indonesia. Apalagi Pasar Beringharjo juga didatangi pengunjung dari berbagai daerah.

"Bagus. Memang harus dipersiapkan tempat mencuci tangan dengan sabun seperti ini untuk mencegah penularan virus Co-

rona. Jadi pengunjung bisa mencuci tangan pakai sabun untuk keamanan bersama," kata Fatmi wisatawan asal Kalimantan kepada *Merapi* di sela mencuci tangan di wastafel di Pasar Beringharjo Barat, Selasa (17/3).

Tak hanya tulisan, petugas pasar juga disiagakan untuk mengarahkan pengunjung mencuci tangan dengan sabun sebelum masuk kompleks pasar. Jika ada pengunjung yang mengabaikan, atau melewati, maka petugas akan mengingatkan dan mengarahkan untuk mencuci tangan menggunakan sabun.

Menurut Lurah Pasar Beringharjo Juriyadi permohonan mencuci tangan pakai sabun bagi pengunjung pasar mulai diterapkan Senin (16/3) untuk mencegah Covid-19. Hal itu berdasarkan arahan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta.

"Ketersediaan wastafel ini sudah ada sejak lama. Saat ini ada tiga wastafel dan kami tambah lagi di pintu masuk Pasar Beringharjo. Respons masyarakat cukup baik. Dalam sehari kami setidaknya habis tiga botol sabun pencuci tangan," papar Juriyadi.

Diakui pascavirus Corona meluas ke Indonesia, pengunjung Pasar Beringharjo mengalami penurunan cukup signifikan. Dia menyebut penurunan pengunjung Pasar Beringharjo kini sekitar 50 persen dibandingkan hari biasa sebelum virus Corona melanda hingga Indonesia.

Sementara itu Kepala Disperindag Kota Yogyakarta Yuniarto Dwisutono mengatakan semua pasar tradisional di Kota Yogyakarta sudah menyediakan wastafel dan sabun untuk tempat mencuci tangan. Oleh sebab itu pengunjung diminta memanfaatkannya sebelum masuk pasar untuk mencegah potensi penularan Covid-19. Selain Pasar Beringharjo Barat, ada 13 pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang ditambah sarana wastafel dan sabun cuci tangan.

"Bahkan kami tambah wastafel, sabun cuci tangan maupun handsanitizer. Pasar juga kami semprot dengan disinfektan tiap



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005